MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 10 No 4 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

EFEKTIVITAS DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN EKONOMI MASYARAKAT DI KECAMATAN AITINYO RAYA KABUPATEN MAYBRAT PROVINSI PAPUA BARAT DAYA

Orpa D. Yumame[1], Amran T. Naukoko[2], Jacline I. Sumual[3]
Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia
Email: orpadeborayumame06@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas Dana Desa dari 10 desa yang ada di kecamatan Aitinyo Raya Kabupaten Maybrat pada tahun 2020–2023 dari segi pembangunan masyarakat desa, jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif dengan data yang digunakan berdasarkan pada dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data yang dikumpulkan dengan motode wawancara penyebaran kuisioner dokumentasi pada 10 desa yang ada di kecamatan aitinyo raya. Analisis data yang digunakan adalah teknik efektivitas dan rasio kriteria efektivitas, Hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat efektivitas dana desa di Kecamatan Aitinyo Raya Kabupaten Maybrat terhadap pembangunan ekonomi masyarakat desa mencapai 100% dan dapat dikategori efektif.

Kata Kunci: Efektivitas, Dana Desa, Pembangunan Desa.

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the level of effectiveness of village funds from 10 village in Aitinyo Raya sub-district, maybrat Regency in 2020-2023 in terms of village community development. This type of research is descriptive research with the data used based on two types of primary and secondary data. Data was collected using the interview method, distributing questionnaires and documentation in 10 villages in Aitinyo Raya sub-district. The data analysis used is the effectiveness tecthnique and the ratio of effectiveness criteria. The results of the research show that the level of effectiveness of village funds in Aitinyo Raya Distrik, Maybrat Regency for the economic development of village communities reaches 100% and can be said to be effective.

Keywords: Effectiveness, Village Funds, Village Development.

Article History
Received: November 2024
Reviewed: November 2024
Published: November 2024

Plagirism Checker No 223
DOI : Prefix DOI :
10.8734/Musytari.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Musytari

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

1. PENDAHULUAN

Kebijakan dan tindakan yang diambil pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, menciptakan lapangan kerja baru, dan mengurangi pengganguran dikenal sebagai pembangunan ekonomi. Perluasan lapangan kerja dan pemerataan pendapatan dapat membantu mengurangi pengangguran. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi regional, pemerataan pendapatan masyarakat diharapkan akan mengubah struktur perekonomian dari pertanian ke industri, sehingga aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh negara akan beragam dan dinamis.

Pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat desa melalui pemberdayaan masyarakat dan pengembangan ekonomi masyarakat. Pembangunan melalui pemberdayaan dan pengembangan ekonomi masyarakat sangat efektif

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 10 No 4 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Salah satu indikator pembangunan desa adalah bahwa pembangunan desa dapat dilakukan dengan menggunakan dana desa. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, dana desa dapat digunakan untuk pembangunan desa. Dana desa diperoleh dari sepuluh persen dari dana APBD dan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten dan kota untuk desa.

Provinsi Papua Barat Daya merupakan salah satu dari 38 provinsi di Indonesia, dengan realisasi penyaluran dana desa sebesar Rp629,69 miliar. Provinsi ini mencakup 5 kabupaten, 1 kota, 132 kecamatan, 72 kelurahan, dan 939 desa, termasuk Kabupaten Maybrat. Kabupaten Maybrat sendiri memiliki 259 desa, salah satunya terletak di Kecamatan Aitinyo Raya. Kecamatan Aitinyo Raya terdiri dari 10 desa, yang sebagian besar telah mengalami kemajuan berkat lokasinya yang strategis dan dekat dengan ibu kota. Sebagian besar penduduk di kecamatan ini bekerja di sektor pertanian karena kondisi iklimnya yang sangat mendukung.

Sebelum desa-desa di Kecamatan Aitinyo Raya berkembang, berbagai program pembangunan telah dilaksanakan oleh pemerintah desa bersama masyarakat. Program tersebut meliputi pembangunan infrastruktur, pengembangan ekonomi, serta pemberdayaan masyarakat, yang semuanya dibiayai melalui alokasi dana desa. Dana desa ini dialokasikan berdasarkan jumlah penduduk, kondisi geografis, dan tingkat kemiskinan. Kecamatan Aitinyo Raya, dengan luas wilayah 386,28 km² dan jumlah penduduk sebanyak 1.534 jiwa, telah menerima penyaluran dana desa sejak tahun 2015.

Tabel 1.1.
Anggaran Dana Desa di Kecamatan Aitinyo Raya TA 2020-2023

No	Nama Desa	DANA DESA (Rp)			
		2020	2021	2022	2023
1	Faithowes	708.136.000	708.136.000	708.134.000	708.134.000
2	Ikuf	704.122.000	704.123.000	704.223.000	705.224.000
3	Ikuf Utara	904.132.000	904.137.000	904.152.000	905.174.000
4	Isir	807.133.000	807.134.000	809.134.000	809.135.000
5	Jitmau	803.112.000	803.123.000	804.125.000	804.125.000
6	Jitmau Timur	803.136.000	803.137.000	803.137.000	804.135.000
7	Kambusabo	607.132.000	604.134.000	608.131.000	608.132.000
8	Sarimo	705.127.000	705.126.000	706.127.000	706.128.000
9	Srirtabam	603.134.000	603.135.000	604.135.000	604.136.000
10	Yumame	604.122.000	605.126.000	605.227.000	606.235.000

Sumber data : Kantor Desa 2024

Berdasarkan Tabel 1.1, terlihat bahwa alokasi dana desa yang disalurkan di Kecamatan Aitinyo Raya selama periode 2020 hingga 2023 mengalami peningkatan di setiap desa. Pada tahun 2020, desa dengan alokasi dana desa tertinggi adalah Desa Ikuf Utara, yaitu sebesar Rp904.132.000, yang kemudian meningkat menjadi Rp904.137.000 pada tahun 2021, Rp904.152.000 pada tahun 2022, dan Rp905.174.000 pada tahun 2023. Sebaliknya, desa dengan alokasi dana desa terendah adalah Desa Srirtabam. Pada tahun 2020, desa ini menerima dana desa sebesar Rp603.134.000, meningkat menjadi Rp603.135.000 pada tahun 2021, Rp604.135.000 pada tahun 2022, dan Rp604.136.000 pada tahun 2023. Perbedaan jumlah dana desa yang diterima oleh setiap desa ditentukan oleh faktor-faktor seperti luas wilayah administrasi dan jumlah

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 10 No 4 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

penduduk. Desa dengan wilayah yang lebih luas dan populasi yang lebih besar cenderung menerima alokasi dana desa yang lebih besar

Akibatnya, berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin melakukan penelitian dan analisis tentang seberapa efektif dana desa dalam meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat di kecamatan Aitinyo raya, Kabupaten Maybrat, Provinsi Papua Barat Daya. Rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Tingkat Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Masyarakat desa di Kecamatan Aitinyo Raya Kabupaten Maybrat?

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Efektivitas

Menurut kamu besar bahasa Indonesia, efektivitas berasal dari kata "efektif", yang berarti memiliki nilai efektif dan dapat diartikan sebagai kegiatan yang dapat memberikan hasil yang memuaskan. Efektivitas juga dapat didefinisikan sebagai keterkaitan antara tujuan yang dinyatakan dan hasil yang dicapai, yang menunjukkan seberapa sesuai tujuan tersebut dengan hasil yang dicapai. Sudut pandang (view point) yang berbeda dapat digunakan untuk menilai efektifitas, yang terkait erat dengan efisiensi.

2.2 Dana Desa

Menurut Hanif Nurcholis, dana desa terdiri dari semua hak dan tanggung jawab dalam penyelenggaraan pemerintah desa yang dapat dinilai dengan uang, termasuk segala kekayaan yang berkaitan dengan tanggung jawab tersebut. Dana desa juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan desa sebagai pelaksana tanggung jawab desa untuk meningkatkan dan mengubah desa.

2.3 Pembangunan Ekonomi Masyarakat

Pembangunan didefinisikan sebagai upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh pemerintah bersama-sama dengan masyarakatnya atau dilaksanakan oleh masyarakat dengan difasilitasi oleh pemerintah dengan menggunakan teknologi tertentu untuk memenuhi segala kebutuhan atau memecahkan masalah yang akan dihadapi demi tercapainya mutu hidup atau kesejahteraan seluruh rakyat suatu bangsa. Pemerintah juga merencanakan dan melaksanakan pembangunan tersingkat sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Tumiwa (2021) yang menganalisis Efektivitas Kebijakan Dana Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Kolongan Satu Kecamatan Kombi Kabupaten Minahasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji seberapa Efektif dana desa dalam pelaksanaan pembangunan yang ada di desa Kolongan Satu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data lewat media sosial bersumber langsung dari kepada desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dana desa dalam pelaksanaan pembangunan di desa Kolonggan satu dari tahun 2015-2022 efektiv dan berhasil. Hal tersebut terbukti dalam perhitungan rumus yang mencapai 100% dan itu dinyatakan Efektif. Perbedaan Penelitian ini yaitu pada Lokasi Penelitian, Variabel Penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Damar (2021) yang menganalisis Efektivitas Penggunaan Dana Desa terhadap Pembangunan dan Pertumbuhan Masyarakat Desa. Penelitian ini menggunaan metode Deskriptif dengan jenis data yang digunakan berdasarkan pada dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Adapun persamaan dari penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada subjeknya yaitu efektivitas dana desa.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 10 No 4 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus dan tinjauan dan lokasi penelitiannya dimana pada penelitian sebelumnya berfokus pada objeknya adalah Penggunaa dana desa terhadap pembangunan dan pertumbuhan masyarakat. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis objeknya adalah Meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Kinaro (2019) yang menganalisis Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam Pembangunan Infrastruktur di desa Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan metode Deskripsi Kualitatif dengan jenis data penelitian yang digunakan yaitu penelituan lapangan. Adapun persamaan dari penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada subjeknya yaitu Pengelolaam Dana Desa. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus dan tinjauan penelitian sebelumnya oleh Kinaro.M berfokus pada objeknya dan lokasi penelitiannya dimana pada penelitian diatas objeknya adalah Pembangunan Infrastruktur Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis objeknya adalah Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Masyaakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Ashari (2021) yang menganalisis Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan yang Islami di Desa Patilereng. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pengelolaan dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan didesa patilereng kecamatan bontosikuyu kabupaten kepulauan selayar dan untuk mengetahui pembangunan di Desa Patilereng sudah masuk pembangunan yang islam ditinjau dari perspektif islam. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dekriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara efektivitas pengelolaan dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan didesa patilereg kecamatan bontosikuyu kabuaten kepulauan selayar dinilai efektif karena diperoleh dari beberapa point yaiitu: tepat kebijakan, dengan adanya pembangun di desa masyarakat mudah dalam akses keseharian, tepat pelaksanaan, pemerintah desa melakukan kerjasama dengan masyarakat dan swasta dalam meningkatkan pembangunan. Tetap target, pembangunan didesa patilereng telah dilaksanakan sesuai dengan target penyelesaiannya. Sedangkan menurut perspektif islam dapat dinilai dari beberapa point yaitu: prinsip tauhid, nubuwah, kepemilikan, keseimbangan, keadilan, persaudaraan dan tolong menolong.

Penelitian yang dilakukan oleh Ridwan 2022 yang menganalisis mengenai Efektivitas pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa ceurih kota banda aceh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan dana desa dalam mensejahteraan masyarakat desa Ceurih Kota Banda Aceh. Teknik pengumpulan data menggunkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa Gampong Ceurih kecamaan Ulee Kareng dapat dikatakan efektif karena mencakup indikator efektivitas yang digunakan yaitu pencapaian tujuan, integritas dan adaptasi.

2.5 Kerangka Berpikir

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 10 No 4 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

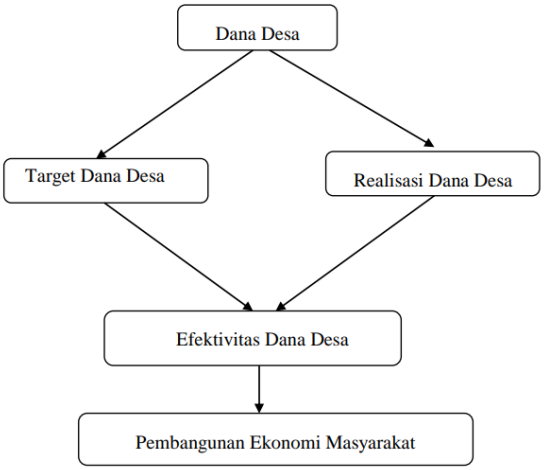

Penelitian ini berfokus pada dana desa di Kecamatan Aitinyo Raya Kabupaten Maybrat, dan spesifikasi penelitian ini adalah mengevaluasi seberapa efektif dana desa dalam pembangunan pedesaan di wilayah tersebut.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Data dan Sumber Data

Data primer dan sekunder diperlukan untuk penelitian tentang bagaimana pengelolaan dana desa membantu meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat di Kecamatan Aitinyo Raya Kabupaten Maybrat Provinsi Papua Barat. Data primer diperoleh langsung dari subjek atau sumber penelitian, dan data sekunder diperoleh dari publikasi resmi dan studi keputusan dari berbagai lembaga terkait.

3.2 Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi dari 10 Desa di Kecamatan Aitinyo Raya. Untuk penelitian ini, purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang paling umum, berdasarkan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti. Dari 1,534 orang yang menjadi populasi penelitian, jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus slovin.

3.3 Definisi Operasional Variabel

1. Kemampuan pemerintah desa untuk memanfaatkan dana dari dana desa untuk melaksanakan program yang telah ditetapkan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya dikenal sebagai efektivitas dana desa. Efektivitas ini diukur dalam satuan persen.
2. Dana desa, yang diperoleh dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) dan ditransfer melalui anggaran pendaatan belanja daerah kabupaten/kota, digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat. Dana ini dihitung dalam rupiah dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, dan pembinaan masyarakat.
3. Pembangunan Ekonomi Masyarakat Desa adalah proses di mana pemerintah desa dan masyarakat menggunakan sumber daya mereka dan bekerja sama dengan sektor swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

3.4 Metode Analisis

Analisis data efektivitas menjelaskan dianalisis, yang menunjukkan seberapa baik pemerintah desa dapat melaksanakan program yang direncanakan dengan dana dana desa dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan berdasarkan potensi nilai rill (Abbdul Hakim, 2002).

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 10 No 4 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Untuk menentukan tingkat efektivitas dana desa di Kecamatan Aitinyo Raya, analisis ini menggunakan rumus berikut:

$$\frac{Realisasi\ Anggaran\ Dana\ Desa}{Target\ Anggarana\ Dana\ Desa} x100$$

Dalam penelitian ini, kriteria rasio efektivitas yang akan digunakan adalah sebagai berikut: Sebuah organisasi dianggap efektif jika mencapai rasio minimal 90% sampai 100%. Namun, organisasi tersebut lebih efektif lagi jika mampu mencapai rasio yang lebih besar dari itu.

Kriteria Rasio Efektvitas

Adapun rasio efektivitas yang digunakan Depdagri, Kemendagri no 690.900-327 Tahun 1996, yaitu :

1. Hasil perbandingan antara realisasi dengan target alokasi dana desa jika pencapaian diatas 100% dapat dikatakan sangat efektif.
2. Hasil perbandingan antara realisasi dengan target alokasi dana desa jika pencapaian 90-100% dapat dikatakan efektif.
3. Hasil perbandingan antara realisasi dengan target alokasi dana desa jika pencapaiannya 80-89% dapat dikatakan cukup efektif.
4. Hasil perbandingan antara realisasi dengan target alokasi dana desa jika pencapaiannya 60-79% dapat dikatakan kurang efektif.
5. Hasil perbandingan antara realisasi dengan target alokasi dana desa jika pencapaiannya >60% dapat dikatakan tidak efektif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Konsep "efektivitas" dapat didefinisikan sebagai tingkat ketercapaian tujuan dari aktivitas-aktivitas yang telah dilakukan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya dan dapat memberikan gambaran mengenai keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai sasarannya. Salah satu sumber pendapatan desa dari APBN adalah dana desa. Kecamatan Aitinyo Raya telah menerima bantuan dari dana desa sejak tahun 2015. Ini menunjukkan bahwa dana desa yang ada di setia desa telah berfungsi dengan baik di kecamatan, terutama di 10 desa yang menjadi lokasi penelitian:

Tabel 4.1 Efektivitas Dana Desa pada Desa Faithowes

Tahun	Target Dana	Realisasi Dana	Efektivitas
2020	540.234.000	708.130.000	131,08%
2021	531.421.000	708.126.000	133,25%
2022	521.000.000	708.124.000	135,92%
2023	523.019.000	708.124.000	135,39%

Sumber : Data diolah 2024

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dana desa Desa Faithowes sangat efektif pada tahun 2020 sebesar 131.08%, meningkat menjadi 133.25% pada tahun 2021, 135.92% pada tahun 2022, dan 135.39% pada tahun 2023. Hasil analisis menunjukkan bahwa, dari tahun 2020 hingga 2023, dana desa dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pemerintah desa.

Tabel 4.2 Efektivitas Dana Desa pada Desa Ikuf

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 10 No 4 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Tahun	Target Dana	Realisasi Dana	Efektivitas
2020	522.021.000	704.122.000	134,88%
2021	519.312.010	704.123.000	135,59%
2022	523.140.016	704.223.000	134,61%
2023	530.911.000	704.224.000	132,64%

Sumber : Data diolah 2024

Menunjukkan bahwa dana desa di Desa Ikuf digunakan dengan efektif pada tahun 2020 sebesar 134.88%, meningkat pada tahun 2021 sebesar 135.59%, tetapi kemudian turun sebesar 134.61% pada tahun 2022 dan kembali turun sebesar 132.64% pada tahun 2023. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa di Desa Ikuf telah digunakan untuk tujuan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat.

Tabel 4.3 Efektivitas Dana Desa pada Desa Ikuf Utara

Tahun	Target Dana	Realisasi Dana	Efektivitas
2020	691.807.011	904.132.000	130,69%
2021	715.100.000	904.137.000	126,44%
2022	731.564.000	904.152.000	123,59%
2023	734.123.000	904.174.000	123,16%

Sumber : Data diolah 2024

Mereka menunjukkan bahwa dana desa Ikuf Utara sangat efektif pada tahun 2020 sebesar 130.69%, naik 126.44% pada tahun 2021, 123.59% pada tahun 2022, dan 123.16% pada tahun 2023. Hasilnya menunjukkan bahwa kesejahteraan masyarakat dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan dana desa di desa Ikuf Utara.

Tabel 4.4 Efektivitas Dana Desa Isir

Tahun	Target Dana	Realisasi Dana	Efektivitas
2020	620.341.000	807.133.000	130,11%
2021	628.512.012	807.134.000	128,42%
2022	632.467.000	807.134.000	127,62%
2023	610.143.000	807.128.000	132,29%

Sumber : Data diolah 2024

Hasilnya menunjukkan bahwa dana desa Desa Isir sangat efektif pada tahun 2020 sebesar 130.11%, turun pada tahun 2021 sebesar 128.42%, turun pada tahun 2022 sebesar 127.62%, dan meningkat pada tahun 2023 sebesar 132.29%. Ini menunjukkan bahwa pembangunan yang dilakukan di Desa Isir terlaksan dengan baik.

Tabel 4.5 Efektivitas Dana Desa Jitmau

Tahun	Target Dana	Realisasi Dana	Efektivitas
2020	690.908.000	803.112.000	116,24%
2021	740.320.012	803.153.000	108,49%
2022	723.100.000	804.125.000	111,21%
2023	731.201.000	804.125.000	109,97%

Sumber : Data diolah 2024

Mereka menunjukkan bahwa efektivitas dana desa Desa Jitmau pada tahun 2020 sebesar 116.24%, menurun sebesar 108.49% pada tahun 2021, dan kembali meningkat sebesar 111.21% dan menurun sebesar 109.97% pada tahun 2023. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa telah digunakan untuk tujuan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat.

Tabel 4.6 Efektivitas Dana Desa Jitmau Timur

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 10 No 4 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Tahun	Target Dana	Realisasi Dana	Efektivitas
2020	701.340.000	803.136.000	114,51%
2021	729.100.010	803.137.000	110,15%
2022	731.120.000	803.137.000	109,85%
2023	715.123.000	804.135.000	112,45%

Sumber : Data diolah 2024

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat efektivitas dana desa di Desa Jitmau Timur sejak tahun 2020 hingga 2023 dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pemerintah desa, menunjukkan bahwa tingkat efektivitasnya sebesar 114.51% pada tahun 2020, turun menjadi 110.15% pada tahun 2021, dan kembali meningkat menjadi 109.85% pada tahun 2022, dan kembali meningkat menjadi 112.45% pada tahun 2023. Ini menunjukkan bahwa dana desa ini sangat efektif.

Tabel 4.7 Efektivitas Dana Desa Kambusabo

Tahun	Target Dana	Realisasi Dana	Efektivitas
2020	334.473.360	607.132.000	181,52%
2021	314.483.360	604.134.000	192,10%
2022	430.645.000	608.131.000	141,21%
2023	424.301.100	608.132.000	143,33%

Sumber : Data diolah 2024

Mereka menunjukkan bahwa tingkat efektivitas dana desa di desa Kambusabo pada tahun 2020 sebesar 181.52%, kemudian meningkat sebesar 192.10% pada tahun 2021, menurun sebesar 141.21% pada tahun 2022, dan meningkat sebesar 143.33% pada tahun 2023. Ini dianggap sangat efektif berdasarkan hasil tingkat efektivitas karena keberhasilan pemerintah desa dalam mengelola pendapatan dana desa dan memaksimalkannya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Analisis efektivitas pengelolaan Dana Desa bagi masyarakat bermanfaat karena menjadi tolak ukur tentang kualitas layanan yang diberikan oleh warga desa. Tujuan dari dana desa adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.

Tabel 4.8 Efektivitas Dana Desa Sarimo

Tahun	Target Dana	Realisasi Dana	Efektivitas
2020	525.020.000	705.127.000	134,30%
2021	520.430.000	705.126.000	135,49%
2022	540.030.000	706.127.000	130,76%
2023	529.120.000	706.128.000	133,45%

Sumber : Data diolah 2024

Mereka menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan dana desa di desa Sarimo adalah 134.30% pada tahun 2020, 135.49% pada tahun 2021, 130.76% pada tahun 2022, dan 133.45% pada tahun 2023. Dengan demikian, tingkat efektivitas penggunaan dana desa di desa Sarimo dikategorikan sangat efektif, dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran untuk pembangunan ekonomi di desa Sarimo sudah dilakukan secara efisien, dengan output berupa kegiatan pembangkiran.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 10 No 4 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Tabel 4.9 Efektivitas Dana Desa di Desa Srirtabam

Tahun	Target Dana	Realisasi Dana	Efektivitas
2020	421.148.012	603.134.000	143,21%
2021	425.150.000	603.135.000	141,86%
2022	415.130.120	604.135.000	145,53%
2023	450.204.312	604.136.000	134,19%

Sumber : Data diolah 2024

Menunjukkan bahwa efektivitas dana desa Srirtabam pada tahun 2020 sebesar 143.21%, turun menjadi 141.86% pada tahun 2021, meningkat menjadi 145.53% pada tahun 2022, dan kembali turun menjadi 134.19% pada tahun 2023. Ini menunjukkan bahwa dana desa sangat efektif. Hasil analisis dapat menunjukkan bahwa desa berhasil mengelola dana mereka sesuai dengan program kegiatan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa.

Tabel 4.10 Efektivitas Dana Desa Yumame

Tahun	Target Dana	Realisasi Dana	Efektivitas
2020	431.100.000	604.122.000	140,14%
2021	410.470.000	605.126.000	147,42%
2022	412.310.000	605.127.000	146,77%
2023	401.921.100	606.235.000	150,83%

Sumber : Data diolah 2024

Menunjukkan bahwa dana desa desa Yumame sangat efektif pada tahun 2020 sebesar 140.14%, meningkat pada tahun 2021 sebesar 147.42%, kemudian turun pada tahun 2022 sebesar 146.77%, dan kembali meningkat pada tahun 2023 sebesar 150.83%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa telah berhasil mengelola keuangan desa dengan baik selama pelaksanaan program desa, sehingga pembangunan dan kegiatan desa berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini berdampak pada masyarakat desa Yumame, yang telah menggunakan Dana Desa dengan tepat sasaran, meningkatkan kesejahteraan mereka, dan meningkatkan kondisi ekonomi mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana desa di Kecamatan Aitinyo Raya, Kabupaten Maybrat, lebih efektif. Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan di setiap desa di kecamatan Aitinyo Raya terus berfokus pada sasaran dan berhasil meningkatkan ekonomi desa melalui peningkatan kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan penciptaan lapangan pekerjaan, serta peningkatan pembangunan masyarakat lainnya. Menurut wawancara bersama pemerintah desa, perkembangan efektivitas dana desa di kecamatan Aitinyo raya menurun pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh desa yang tidak siap untuk menerima dan menggunakan dana desa. Selain itu, birokrasi yang kompleks memperlambat penyaluran dana. Karena perbandingan antara realisasi dan target alokasi dana desa lebih dari 100%, efektivitas dana desa di kecamatan Aitinyo raya dianggap efektif. Tabel berikut menunjukkan bahwa, dari tahun ke tahun, efektivitas dana desa di sepuluh desa di kecamatan Aitinyo raya mengalami penurunan, meskipun realisasi dan target masing-masing desa menunjukkan peningkatan.

4.2 Dampak Dana Desa Terhadap Pembangunan Ekonomi

Dana Desa, yang bersumber dari APBN, memiliki tujuan utama untuk pembangunan dan pemberdayaan desa, termasuk fisik maupun non-fisik. Di Kecamatan Aitinyo Raya, penggunaan dana desa terbukti memberikan dampak positif, seperti pembangunan jalan desa, gorong-gorong, sekolah TK/PUAD, puskesmas, dan usaha milik desa. Berdasarkan wawancara dan kuesioner

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 10 No 4 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

dengan kepala desa, aparatur desa, dan masyarakat, sebanyak 98% responden setuju bahwa dana desa membantu meningkatkan pendapatan masyarakat melalui peningkatan infrastruktur. Infrastruktur yang dibangun, seperti jalan usaha tani dan jembatan, mempermudah akses transportasi bagi petani, mengurangi biaya distribusi hasil pertanian, serta mendukung perekonomian desa. Selain itu, dana desa juga dimanfaatkan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, seperti penyediaan layanan posyandu, pemeriksaan kesehatan gratis, dan program sosialisasi kesehatan yang bekerja sama dengan dinas kesehatan, di mana 80% masyarakat menyatakan setuju bahwa dana desa telah meningkatkan kesejahteraan kesehatan mereka.

Dana Desa juga digunakan untuk bidang pendidikan, termasuk pembangunan sarana TK/PUAD, penyediaan alat edukasi, insentif tenaga pengajar, dan peningkatan fasilitas belajar seperti meja dan kursi. Program ini bertujuan meningkatkan akses dan kualitas pendidikan masyarakat desa. Selain pembangunan fisik, sosialisasi dana desa kepada masyarakat dilakukan secara rutin di 10 desa Kecamatan Aitinyo Raya. Sosialisasi ini bertujuan memberikan transparansi mengenai program-program yang dibiayai dana desa sehingga masyarakat dapat mengetahui dan memahami pengelolaan dana secara jelas. Responden menyatakan bahwa transparansi sangat penting untuk mencegah penyalahgunaan dana desa, memastikan program pembangunan berjalan sesuai tujuan, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa.

4.3 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran dana desa di Kecamatan Aitinyo Raya, Kabupaten Maybrat, berdampak positif pada pembangunan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, serta peningkatan ekonomi, kesehatan, dan pendidikan di desa-desa seperti Faithowes, Ikuf, Ikuf Utara, dan lainnya. Dana desa digunakan untuk pembangunan fasilitas kesehatan seperti posyandu dan polindes, serta sarana pendidikan seperti TK/PAUD, yang berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial. Selain itu, sosialisasi mengenai pengelolaan dana desa sangat diperlukan untuk memastikan penggunaannya sesuai tujuan, seperti meningkatkan pelayanan publik, mengentaskan kemiskinan, dan memperkuat masyarakat desa sebagai subjek pembangunan. Data primer dari kuesioner dan wawancara juga menunjukkan perubahan signifikan yang dirasakan masyarakat sebelum dan sesudah penyaluran dana desa, khususnya dalam pembangunan dan pemberdayaan desa.

Penggunaan dana desa di 10 desa Kecamatan Aitinyo Raya sangat efektif, dengan skala rasio efektivitas mencapai lebih dari 100%, yang disebabkan oleh peningkatan target dana dibanding tahun sebelumnya. Namun, pengelolaan dana desa masih menghadapi keterbatasan, seperti rendahnya kualitas sumber daya aparatur, kurang sempurnanya kebijakan organisasi pemerintah desa, dan lemahnya kemampuan perencanaan di tingkat desa. Hal ini sering menyebabkan kurangnya sinkronisasi antara kebutuhan masyarakat dan hasil implementasi kebijakan. Selain itu, terbatasnya sarana dan prasarana operasional administrasi pemerintah desa dapat mengganggu efisiensi dan motivasi aparat, sehingga berpotensi menghambat pencapaian tujuan pembangunan desa.

5. PENUTUP

Hasil uji efektivitas menunjukkan bahwa dana desa yang disalurkan di 10 desa Kecamatan Aitinyo Raya pada 2020–2023 berada dalam kategori sangat efektif dan tepat sasaran, memberikan dampak langsung terhadap pembangunan ekonomi desa dan penurunan angka kemiskinan. Dana desa berhasil direalisasikan untuk fasilitas desa dan masyarakat sesuai tujuan

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 10 No 4 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

penggunaannya, seperti meningkatkan pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan penyerapan tenaga kerja. Pemerintah desa disarankan untuk mempertahankan prestasi ini dan terus memanfaatkan dana desa secara optimal sesuai prioritas, sementara masyarakat diharapkan aktif mendukung program pembangunan demi tercapainya kesejahteraan bersama sebagai tolok ukur keberhasilan pembangunan.

DAFTAR PUSTAKA

Ashari, A., & Permata, S. (2021). Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Yang Islami Di Desa Patilereng. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *6*(1), 52–66.

Damar, V. I., Masinambow, V. A. J., & Naukoko, A. T. (2021). Efektivitas Penggunaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Humbia Kecamatan Tagulandang Selatan Kabupaten Kepulauan Sitaro. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, *21*(3).

Kinaro, M. (2019). *Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar*. Skripsi.

Ridwan. (2022). Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ceurih Kota Banda Aceh. In *Braz Dent J.* (Vol. 33, Issue 1).

Sulastri, N. (2016). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Lakapodo Kecamatan Watopute Kabupaten Muna. *Skripsi. Kendari. Universitas Haluoleo Kendari*.

Tumiwa, M., Engka, D. S. M., & Rompas, W. F. I. (2021). Efektivitas kebijakan dana desa dalam pelaksanaan pembangunan di desa kolongan satu kecamatan kombi kabupaten minahasa. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, *21*(1).